

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Kabupaten Tanah Laut merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kabupaten Tanah Laut secara geografis terletak antara $114^{\circ} 30'20''$ sampai dengan $115^{\circ} 23'31''$ Bujur Timur dan $3^{\circ} 30'33''$ sampai dengan $4^{\circ} 11'38''$ Lintang Selatan dengan luas wilayah 3.631,35 KM² dengan batas wilayah administrasi Sebelah Utara: Kabupaten Banjar, Sebelah Timur: Kabupaten Tanah Bumbu, Sebelah Selatan : Laut Jawa, Sebelah Barat: Laut Jawa. Ibukota kabupaten ini berada di kota pelaihari sebagai sentral atau pusat kegiatan di kabupaten Tanah Laut. Kabupaten Tanah Laut memiliki 33 desa dengan 11 kecamatan yang terdiri dari kecamatan Bajuin, Bati-bati, Batu Ampar, Bumi makmur, Jorong, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung dan Tambang Ulang.

Jumlah MTs yang berada dikabupaten Tanah Laut adalah sebanyak 22 sekolah terdiri dari 8 MTsN dan 14 MTsS. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan 7 sekolah MTsN Tanah Laut di kecamatan berbeda. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut berdasarkan letak geografisnya. Dari lokasi tersebut terdapat sekolah yang terletak di desa, pinggiran kota dan di tengah kota.

Data sampel yang menjadi sasaran adalah dikhususkan pada guru matematika MTsN di Kabupaten Tanah Laut, baik yang berstatus PNS ataupun NON PNS yang sedang aktif mengajar.berikut merupakan data profil beserta data

guru tiap MTsN di Kabupaten tanah Laut.

1. MTsN 1 Tanah Laut

a. Profil sekolah

Sekolah dibuka tahun	: 1970
Status Sekolah	: Negeri
SK Status Sekolah	: Kepmenag no. 227 tahun 1970
Nama Sekolah	: MTs Negeri 1 Tanah Laut
Alamat	: JalanSwadaya Padang Luas
Kecamatan	: Kurau
Kabupaten	: Tanah Laut
NSM	: 121163010003
Akreditasi Baru	: B
AkreditasiTerakhir	: Nomor : 758/BAN-SM/SK/2019

b. Data guru

Tabel III Data Tenaga Pengajar MTsN 1 Tanah Laut

No	NAMA /NIP	PANGKAT/GOLO NGAN	JABATAN
1	AHMAD ZAIDAN ZAIN, S. Pd NIP 197005031998031004	Guru Madya IV/a	Kepala MTsN
2	SYAHRIDA ROSALINA, S. Pd NIP 197105202005012006	Guru Muda III/c	Guru Tetap
3	SITI ROHANAH,S.Pd NIP 196809031998032001	Guru Madya IV/a	Guru Tetap Ur.Humas
4	Dra.Hj.NURDIAH,S.Pd.I NIP 196707192005012003	Guru Madya IV/a	Guru Tetap
5	MARIA OLFAH,S.Pd NIP 198003292006042013	Guru Muda III/d	Guru Tetap
6	WAHIDATUL ASARAH,S.Ag NIP 197009072006042016	Guru Muda III/d	Guru Tetap Kep.Perpustakaan

No	NAMA/NIP	PANGKAT/GOLO NGAN	JABATAN
7	RUSTAM ALIPANDI,S.Ag	Guru Muda	Guru Tetap
	NIP 197309112007011023	III/c	Ur.Sarana
8	MURLIANA,S.Ag	Guru Muda	Guru Tetap
	NIP 197503202007102004	III/c	
9	ABDUL KARIM, S. Pd I	Guru Penata	Guru Tetap
	NIP 198004022014111001	III/a	
10	NONONG BUDI DARMA, S. Pd	Guru Madya	Guru Tetap
	NIP 197506122005011014	IV/a	
11	NORHIDAYAH, S. Ag	Guru Penata	Guru Tetap
	NIP. 197003132014112002	III/a	
12	Hj. JOHAR LATIFAH, S. Pd. M, Pd	Guru Muda	Guru Tetap
	NIP 197703232006042040	III/c	
13	ISMIT HASAN, S. Pd I	Guru Muda	Guru Tetap
	NIP 197108121999031001	III/d	
14	NOR MILLAH, S. Pd	Guru Muda	Guru Tetap
	NIP. 197803202006042017	III/c	
15	Hj. NOOR AIDA, S. Sos	Penata Tk. I	Kepala Urusan
	NIP 196612071989022001	III/d	Tata Usaha
16		DERAMSYAH	Staf TU
17	SRI MARIYATI	Pengatur Muda Tk. I	Staf TU
	NIP 197907302014112001	II/ b	
18	H.M.YAMANI,S.Ag	-	Honorer
19	KHAIRIL IKHWAN,S.Pd.I	-	Honorer
20	YULIDA HANDAYANI,S.Pd	-	Honorer
21	JUMIATI, S. PdSD	-	Staf TU
22	ALI PANDI	-	Penjaga Malam
23	RAUDATUL JANNAH, S. Pd	-	Honorer
24	WAMIL RAIDAH, S. Pd	-	Honorer
25	APRILIANTI ASTUTI	-	Staf TU
26	ANNISA, S. Pd	-	Staf TU
27	LISNAWATI, S. Pd	-	Honorer
28	FITI FATIMAH, S.Pd	-	Honorer
29	LILI RAHMINI, S. Pd	-	Honorer

2. MTsN 2 Tanah Laut

a. Profil Madrasah

Nama Madrasah : MTsN 2 Tanah Laut
Alamat : Jl Datu Insad Komplek Perkantoran Gagas Pelaihari
No. Telepone : (0512) 21019
Email : mtsn1plh@yahoo.co.id
Kecamatan/Kota : Kec Pelaihari
Kab. : Kabupaten Tanah Laut
Propinsi : Prov Kalimantan Selatan
Status Madrasah : Negeri
Jenjang Pendidikan : MTs

a. Jumlah siswa dan guru

Jumlah Rombongan Belajar saat ini sebanyak 25 Kelas dengan Jumlah siswa pada tahun ajaran ini sebanyak 832 siswa jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan 70 orang.

3. MTsN 3 Tanah Laut

a. Profil sekolah

Nama : MTsN 3 Tanah Laut
NPSN : 30315248
Alamat : Jl. H.M Sarbini Rt.15
Kode Pos : 70882
Desa : Tajau Pecah
Kecmatan : Batu Ampar

Kabupaten : Tanah Laut
Provinsi : Kalimantan Selatan
Naungan : kementrian Agama

b. Jumlah guru

Jumlah guru di MTsN 3 adalah 21 dengan jumlah guru PNS adalah 11 orang dan 10 bersatatus honorer.

c. Jumlah siswa

Seluruh siswa berjumlah 316 dengan jumlah siswa laki-laki adalah 120 dan siswa perempuan adalah 196

4. MTsN 4 Tanah Laut

a. Profil sekolah

NPSN : 30300786
NSS : 2111502010002
Nama : MTsN 3 Tanah Laut
Alamat : Jl. Pangeran Antasari
Kota : Pelaihari
Kelurahan : Pelaihari
Kecamatan : Pelaihari
Kodepos : 70811
Status : Negeri

b. Jumlah siswa

Jumlah siswa di MTsN 4 adalah 182 dengan jumlah siswa laki-laki 62 dan siswa perempuan 67 siswa.

c. Jumlah guru

jumlah guru di MTsN 4 adalah 22 guru dengan jumlah guru 7 PNS dan 15 berstatus honorer.

5. MTsN 5 Tanah Laut

a. Profil madrasah

NPSN : 30315253
NSM : 121163010005
Nama : MTsN 5 Tanah Laut
Akreditasi : B
Alamat Madrasah : Jl. A. Yani I Panyipatan
Kode Pos : 70872
Nomor Telpon : 08085251065709
Nomor Faks : -
Alamat e-mail Madrasah : mtsnpanyipatan@gmail.com
Status : Negeri
Provinsi : Kalimantan Selatan
Kabupaten / Kota : Tanah Laut
Kecamatan : Panyipatan
Kelurahan : Panytipatan
Jumlah Guru : 25
Jumlah siswa : 126

6. MTsN 7 Tanah Laut

a. Identitas madrasah

Nama Madrasah	: MTs Negeri 7 Tanah Laut
Alamat Madrasah	:Jl. Raya Kuringkit RT. 04 Kec. Panyipatan Kode Pos 70872 - Pelaihari Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan.
Email	: mtsnegeri7talat@gmail.com
Status Akreditasi	: B
Nomor Statistik Madrasah	: 121163010007
NPSN	: 60727601
Kepala Madrasah	: Mariyamah, S.Ag.
Pendirian Madrasah	: 2009
Penegerian Madrasah	: 2019
Status Tanah	: Wakaf dan Sertifikat Hak Milik
Kementerian	
Surat Kepemilikan Tanah	: Sertifikat
Luas Tanah	: 6.342 m ²
No. Rekening Madrasah	:0239-01-001187-30-7
Atas Nama	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tanah Laut
Nama Bank	: BRI Cabang Pelaihari

b. Jumlah Guru

Tabel IV Data Tenaga Pengajar MTsN 7 Tanah Laut

NO	NAMA / NIP	JK	JABATAN	PANGKAT GOL. RUANG	MATA PELAJARAN
1	Mariyamah, S. Ag	P	Kamad	III/c	-
	19790914 200501 2 007				
2	Heistiyana, S.Pd.I	P	Guru	III/b	FIQIH & AQIDAH AKHLAK
	19861225 200901 2 003				
3	Syahbandi, S.Pd.I.	L	Guru	III/b	AQIDAH AKHLAK
	19630102 201411 1 001				
4	Syarifah Soafia Ulfah, S.Pd.I	P	Guru	III/c	SKI & AQIDAH AKHLAK
	19830611 200901 2 012				
5	Khairul Hidayat, S.Pd.I	L	Guru	III/c	SKI
	19811203 200901 1 008				
6	Halimah, S.Ag.	P	Guru	III/d	QURAN HADIS
	19720915 200501 2 003				
7	Denok Sri Rahayu, S.Pd	P	Guru	III/c	IPA
	19791231 200501 2 015				
8	Ma'ripah, S. Pd	P	Guru	-	MATEMATIKA
9	A. Muzahid Anshari, S.Pd.I.	L	Guru	-	BHS. INGGRIS & BAHASA ARAB
10	Maisarah, S.Pd.I	P	Guru	-	QURAN HADIS, BTA, PRAKARYA
11	Dwi Maria Ulfa, S.Pd.	P	Guru	-	MATEMATIKA
12	Sy. Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I	P	Guru	-	PKN
13	Tajuddin Noor, S.E.I	L	Guru	-	IPS & PRAKARYA
14	Kartika Hayati,	P	Guru	-	FIQIH & B. ARAB

NO	NAMA / NIP	JK	JABATAN	PANGKAT GOL. RUANG	MATA PELAJARAN
15	Lia Agustina, S.Pd.	P	Guru	-	Bahasa Inggris
16	Rian Safitri, S.Pd.	L	Guru	-	PENJASKES
17	Fitri Yani, S.Pd.	P	Guru	-	PSB
18	Yulianti, S.Pd.	P	Guru	-	B. INDONESIA

c. Jumlah Siswa Tahun 2021

Tabel V Data Peserta Didik MTsN 7 Tanah Laut

KELAS	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
VII	28	21	49
VIII	30	29	59
IX	27	20	47
Jumlah	85	70	155

7. MTsN 8 Tanah Laut

a. Profil Madrasah

Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Tanah
Laut

N S M : 121163010008

Status : Negeri

Alamat

Jalan : Jln. Swadaya RT 01 RW 01 Ds Bumi
Harapan, Kec Bumi Makmur,
Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan
Selatan

Kode Pos : 70853

Desa / Kelurahan : Bumi Harapan
 Kecamatan : Bumi Makmur
 Kabupaten / Kota : Tanah Laut
 Nama Kamad : H. Anang Khairani, S.Pd.I
 No. Telpon Kamad : 0812-5170-751

b. Data Guru, Tenaga Kependidikan, Dan Tenaga Teknis

Tabel VI Data Tenaga MTsN 8 Tanah Laut

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Madrasah	1
2	Kepala Tata Usaha	1
3	Guru PNS	3
4	Guru Non PNS	11
5	Tata Usaha	5
6	Security	2
7	Cleaning Service	1
TOTAL		24

B. Penyajian Data

Penulis menggunakan data angket untuk mengetahui kesiapan guru matematika MTsN di Kabupaten Tanah Laut dengan empat aspek. *Pertama*, kesiapan fisik dan metan guru matematika. *Kedua*, pengetahuan dan kemampuan teknologi guru matematika. *Ketiga*, sarana dan prasarana. *Keempat*, pengetahuan dan penerapan pembelajaran daring. Untuk responden sendiri Penulis mengambil sampel 6 MTsN dari 7 MTsN yang ada di Kabupaten tanah Laut, hal tersebut karena akses dan kesiapan sekolah yang masih kurang untuk menjadi sampel penelitian.

Adapun untuk responden sendiri memiliki jumlah yang berbeda dari setiap MTsN, hal ini dipengaruhi oleh jumlah guru yang mengajar di MTsN tersebut. Berikut Penulis akan uraikan jumlah responden dari setiap MTsN.

1. MTsN 1 berjumlah 1 orang yakni R1.
2. MTsN 2 berjumlah 6 orang yakni R2, R3, R4, R5, R6, dan R7.
3. MTsN 3 berjumlah 1 orang yakni R8.
4. MTsN 4 berjumlah 2 orang yakni R9 dan R10.
5. MTsN 5 berjumlah 2 orang yakni R11 dan R12.
6. MTsN 7 berjumlah 1 orang yakni R13.
7. MTsN 8 berjumlah 1 orang yakni R14.

Tabel VII Skor Kesiapan Guru Matematika dari Fisik dan Mental

No. Soal	Kesiapan Guru (Fisik dan Mental)													
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14
1	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	5	3	4	3	5	2	4	4	4	5	4
3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4
4	4	3	3	5	1	4	2	4	3	4	4	5	5	5
5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	3
6	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5
7	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	2	2
8	2	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4
9	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	5	3	5
10	4	3	2	4	3	2	3	4	5	4	4	3	3	3
Jumlah skor	35	37	34	39	35	38	34	40	38	34	40	36	38	39
Skor Tertinggi	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
%	70	74	68	78	70	76	68	81	76	68	81	72	76	78
Rata-rata %	74													

Tabel VIII Skor Kesiapan Guru Matematika dari Pengetahuan dan Kemampuan Teknologi

No. Soal	Pengetahuan dan Kemampuan Berteknologi Guru													
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14
1	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	2
2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	1
3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	4	4	2	3
4	3	2	3	4	4	1	4	5	5	3	3	2	2	1
5	4	4	4	5	2	4	2	2	1	3	2	2	1	3
6	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	1	1	2
7	4	3	4	5	4	4	4	2	1	4	1	2	3	1
8	2	5	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2
9	2	1	4	3	4	2	2	5	2	3	1	1	1	3
10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3
11	3	3	2	2	2	2	2	1	4	4	2	3	2	2
12	2	2	1	1	3	1	3	1	2	3	1	1	1	1
13	1	2	4	3	2	2	3	2	1	2	1	4	1	2
Jumlah skor	41	39	41	45	43	37	39	37	38	45	31	36	25	26
skor Tertinggi	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
%	63	60	63	69	66	57	60	57	58	69	48	55	38	40
Rata-rata %	57													

Tabel IX Skor Kesiapan Guru Matematika dari Ketersediaan Sarana dan Prasarana

No. Soal	Ketersediaan Sarana dan Prasarana													
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14
1	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3
2	2	3	4	5	3	3	4	2	5	4	4	1	3	2
3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	2	1
4	2	4	4	5	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2
5	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	2	1
6	5	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	1	2
7	3	3	2	2	3	4	3	1	4	4	2	1	2	3
8	4	4	3	3	1	1	3	3	3	3	4	1	2	1
Jumlah skor	27	22	29	28	24	24	29	22	27	30	26	16	17	15
Skor Tertinggi	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
%	68	55	73	70	60	60	73	55	68	75	65	40	43	38
Rata-rata %	60													

Tabel X Skor Kesiapan Guru Matematika dari Pengetahuan dan Penerapan Pembelajaran Daring

No. Soal	Pengetahuan dan Penerapan Pembelajaran Daring													
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14
1	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
2	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	1	4	2
3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	3	3
5	3	3	3	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2
6	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	3	1
7	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3
8	4	4	4	5	2	4	4	2	2	4	2	2	1	5
9	2	2	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4
10	4	2	4	5	4	4	4	5	3	3	2	2	4	1
11	2	1	3	5	2	4	4	2	2	3	4	4	1	4
12	4	2	3	4	4	3	3	5	4	4	2	1	4	3
13	2	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	2	1	2
14	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	2
Jumlah skor	42	40	51	56	49	52	52	45	52	52	41	35	42	41
Skor Tertinggi	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
%	60	57	73	80	70	74	74	64	74	74	59	50	60	59
Rata-rata %	66													

Adapun jika melihat skor kesiapan responden dari keseluruhan aspek akan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel XI Jumlah Skor Kesiapan Guru dalam Penerapan Pembelajaran Daring

No.	Responden	Skor
1	R4	168
2	R10	161
3	R3	155
4	R9	155
5	R7	154
6	R5	151
7	R6	151
8	R1	145
9	R8	144
10	R2	138
11	R11	138
12	R12	123
13	R13	121
14	R14	121
JUMLAH		2025

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil jawaban angket dari 14 responden, yakni guru MTsN di Kabupaten Tanah Laut dalam kesiapan terhadap pembelajaran daring masuk dalam kategori “siap dan kurang siap”, artinya adalah bahwa ada beberapa responden yang benar-benar telah siap dan ada juga responden kurang siap dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Adapun jika meninjau kesiapan setiap responden dalam pembelajaran daring berdasarkan skor yang diperoleh dapat ditentukan sebagai berikut.

Tabel XII Kesiapan Guru Matematika dalam Pembelajaran Daring Secara Umum

Aspek	Kategori				
	Sangat Siap (%)	Siap (%)	Kurang Siap (%)	Tidak Siap (%)	Sangat Tidak Siap (%)
Kesiapan Fisik dan Mental	14	86			
Pengetahuan & Kemampuan Berteknologi	50	36			
Sarana & Prasarana	50		29	17	
Pengetahuan & Kemampuan Pembelajaran Daring	57	29	14		

1. Kesiapan Guru Matematika dari Fisik dan Mental

Jika memperhatikan hasil angket penelitian maka dapat diketahui bahwa secara umum setiap responden sudah memiliki kesiapan yang baik. 14% (2 orang) dari keseluruhan guru “sangat siap” untuk melakukan pembelajaran daring. Selebihnya 86% (12 orang) guru memiliki “siap” dari aspek fisik dan mental. Dari hasil tersebut juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan guru matematika MTsN di Kabupaten Tanah Laut memiliki kesiapan secara fisik dan mental dalam pembelajaran secara daring.

Kesiapan fisik dan mental dalam pembelajaran memang sangat diperlukan, fisik yang baik akan menjadikan pembelajaran menjadi lancar. Kondisi fisik berarti berkaitan dengan kesehatan tubuh seseorang. Kondisi mental berarti keadaan yang berhubungan dengan kesehatan mental dan kecerdasan. Misalnya kecakapan dalam menyampaikan materi, dan percaya diri saat melakukan pembelajaran. Kondisi emosional berarti kondisi seseorang untuk dapat mengatur emosinya dalam menghadapi masalah.

Kesiapan fisik ini berkaitan dengan kesehatan yang akan memengaruhi pada proses pembelajaran dan hasil belajar. Sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa jika seorang guru memiliki kesiapan fisik yang baik maka seorang guru tersebut akan mampu menunjukkan kinerjanya dalam melaksanakan pembelajaran kepada peserta didiknya dengan baik.

Kesiapan fisik berarti kemampuan fisik dalam menerima respon atau jawaban dalam belajar. Kesiapan fisik ini meliputi tubuh yang sehat, jauh dari gangguan mengantuk, keadaan tubuh tidak lesuh, dan lain sebagainya. Kebugaran jasmani seseorang merupakan bagian dalam pemeliharaan kesehatan fisik. Semakin tinggi tingkat kebugaran jasmani seseorang maka akan semakin baik tingkat kesehatan fisik orang tersebut. Seseorang yang sehat dan memiliki kebugaran jasmani yang baik akan mampu berprestasi serta dapat meningkatkan produktivitas dalam pekerjaannya.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya performa yang bagus dari responden baik secara fisik dan mental untuk menghadapi pembelajaran daring. Hal tersebut mengingat bahwa pembelajaran daring sendiri tidak menimbulkan beban fisik dan mental secara khusus karena dilakukan secara daring. Kesiapan dan kematangan guru matematika dari segi fisik dan mental juga dipengaruhi atas pertimbangan-pertimbangan yang logis, obyektif, bersifat dewasa dan emosi terkendali.¹

¹Sukirin, "Tingkat Kesiapan sebagai Titik Permulaan Baru", *Pidato Pengukuhan Lektor Kepala Psikologi Perkembangan FIP UNY*, (2004), 57.

Pentingnya kesiapan fisik dan mental ini sangat berpengaruh terhadap pembelajaran khususnya pembelajaran daring. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Darsono, bahwa kondisi fisik yang tidak kondusif misalnya sakit, akan mempengaruhi faktor-faktor lain yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Selain itu kondisi psikologis yang kurang baik misalnya gelisah, tertekan, dan sebagainya. Kondisi ini seperti dapat mempengaruhi proses pembelajaran.² Kondisi fisik dan mental juga erat kaitannya dengan kematangan dalam proses pembelajaran. Tingkat kematangan akan mempengaruhi kepercayaan diri. *Ideas for the teacher's performance relate to his knowledge and filter all the latest information to formulate thinking.*³ Artinya Kepercayaan diri guru terhadap posisinya berkaitan dengan pengetahuannya dan menyesuaikan filter untuk menyaring semua informasi baru.

Kemudian, memperhatikan tingkat kesiapan fisik dan mental setiap responden telah mencukupi untuk dapat melaksanakan pembelajaran daring. Kesiapan tersebut menilai bahwa pembelajaran daring sendiri memerlukan kondisi fisik dan mental yang baik karena tidak memerlukan tenaga yang lebih seperti pembelajaran luring biasa. Kesiapan fisik dan mental dari setiap responden akan berpengaruh terhadap pembelajaran daring yang positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kondisi mental yang baik meliputi pikiran, perasaan, persepsi dan motivasi yang selalu berfokus pada hal yang positif. Berpikir positif

² Darsono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 27.

³ Kusaeri dan Anindito Aditomo, "Pedagogical Beliefs about Critical Thinking among Indonesian Mathematics Pre-service Teachers", *International Journal of Instruction* Vol. 12 No. 1, (2019): 573-590, 575.

terhadap usaha yang dilakukan dapat membuat semangat tersendiri untuk mencapai keberhasilan atau tujuan yang diharapkan.

Kesiapan fisik dan mental juga merupakan bagian dari *emotional attitudeinal aeadiness* (kesiapan sikap dan emosi). Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bandura bahwa kesiapan ini terdiri dari:⁴

- a. Kesiapan emosional diasumsikan sebagai tanggung jawab untuk melakukan suatu tugas.
 - b. Antusiasme terhadap suatu tugas.
 - c. Kemauan beradaptasi dengan tugas sewaktuwaktu.
 - d. Kenyamanan dan kemandirian dalam menjalankan tugas.
 - e. Mengapresiasi nilai intrinsik dalam suatu tugas.
2. Kesiapan Guru Matematika dari Pengetahuan dan Kemampuan Teknologi

Berdasarkan pada hasil angket dapat disimpulkan bahwa dari Pengetahuan dan Kemampuan Teknologi keseluruhan responden tidak memiliki tingkat kesiapan yang “sangat siap”. Adapun 50% (7 orang) guru matematika “siap”, 36% (5 orang) “kurang siap”, dan 14% (2 orang) “tidak siap”. Dari hasil skor responden penelitian berdasarkan aspek kemampuan teknologi guru dikatakan siap dengan media yang digunakan yaitu *WhatsApp* dalam pembelajaran, dan beberapa diantaranya menggunakan media *Google Classroom*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya kesiapan responden dipengaruhi dari latar belakang personal yang masih minim akan penguasaan teknologi. Hal inilah yang menjadi perhatian bahwa pada dasarnya kesiapan

⁴ Vera Yuli Erviana, “Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik-Integratif pada Kurikulum 2013 di Kota Yogyakarta”, *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 2, No. 2 (2016): 97-113, 99.

responden dari penguasaan teknologi sendiri dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dalam hal teknologi. Seseorang dapat dikatakan berpengalaman apabila memiliki banyak tingkat penguasaan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Sebagaimana teori oleh Slameto bahwa pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.⁵

Memperhatikan bahwa pembelajaran daring benar-benar memerlukan penguasaan teknologi yang harus memadai khususnya matematika, karena dengan hal tersebut juga akan memudahkan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Keterampilan dan penguasaan teknologi yang disebut dengan *technological skill*, yaitu kesiapan yang mempertimbangkan kompetensi teknis yang akan diamati dan diukur. Pelaksanaan pembelajaran daring memang membutuhkan skill dalam berteknologi. Hal ini dianggap penting karena pada proses pembelajaran daring, tenaga pengajar akan dituntut untuk mengarahkan siswa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan teori bahwa penguasaan teknologi merupakan sebuah hal yang sangat penting dalam hal pembelajaran daring. Pembelajaran daring sendiri menuntut adanya kemampuan dalam penggunaan teknologi untuk mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar.⁶ Jika setiap responden kurang siap dalam hal penguasaan teknologi, maka pembelajaran daring akan terkendala. Artinya bahwa pemahaman pembelajaran daring akan didukung dengan meleak

⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 115.

⁶ Syamsul Jamal, "Aalisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning saat Pandemi COVID-19 di SMKNegeri 1 Tembalang", *Jurnal Nalar Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, (2020), 18.

teknologi itu sendiri. Teknologi komunikasi mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer dari satu perangkat ke perangkat lainnya.⁷

Melek ICT (*Information and Communication Technology*) berarti pahaman akan ICT. Menurut Unesco melek ICT adalah keahlian menggunakan teknologi digital, peralatan komunikasi, dan/atau terlibat dalam jaringan untuk mengakses, mengelola, menyatukan, mengevaluasi dan membuat informasi agar dapat berguna dalam masyarakat berpengetahuan.

Pentingnya penguasaan teknologi juga mengingatkan bahwa dalam proses pembelajaran secara daring peserta didik tidak lagi hanya memiliki akses pada buku teks dan sumber-sumber belajar tercetak lainnya, tetapi kepada sumber-sumber yang dapat diakses melalui dunia maya. Oleh karenanya peserta didik dan juga guru harus meningkatkan pembelajaran kelas dengan mengakses informasi dari kesatuan sumber-sumber (database, perpustakaan, kelompok minat khusus), berkomunikasi via komputer dengan siswa lain atau dengan para ahli di bidang pelajaran khusus, dan penukaran informasi/data.

Jika ditinjau dari keseluruhan responden juga diketahui bahwa terdapat responden yang memiliki usia lebih tua, sehingga memiliki pengalaman yang kurang terhadap penguasaan teknologi. Pentingnya kesiapan ternyata juga dipengaruhi oleh faktor usia. Setiap tatanan umur mempunyai tatanan tingkat kebugaran jasmani yang berbeda-beda dan dapat ditingkatkan hampir di semua usia.

⁷Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 23.

3. Kesiapan Guru Matematika dari Sarana dan Prasarana

Hasil angket menunjukkan bahwa kesiapan responden dari aspek sarana prasarana juga belum menunjukkan adanya responden yang “sangat siap” dalam pembelajaran daring namun masuk dalam kategori siap. 50% (7 orang) guru matematika menunjukkan adanya kesiapan dalam pembelajaran daring, 29% (4 orang) guru matematika “kurang siap”, dan selebihnya 21% (3 orang) guru matematika “tidak siap” dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Kurang siapnya responden ini disebabkan karena jaringan yang kurang memadai. Beberapa MTsN di Tanah Laut memang berada di daerah yang jauh dari perkotaan, sehingga menyebabkan sulitnya akses internet seperti MTsN 3, MTsN 7 dan juga MTsN 8. Selain letak MTsN hal ini dipengaruhi oleh rumah beberapa siswa yang memang sulit dengan jaringan internet. Sedangkan kesiapan guru dalam hal sarana dan prasarana dilihat dari kebanyakan guru yang memilih untuk menggunakan aplikasi *whattshap* untuk berinteraksi dengan peserta didik. Hal ini dikarenakan aplikasi ini dapat mudah digunakan dan familiar untuk digunakan diberbagai kalangan baik remaja, orang dewasa maupun orang yang sudah tua. selain itu whatshap masih bisa dijangkau dengan sinyal internet yang lemah dibanding dengan aplikasi lain seperti *google classroom*, *zoom*, dan *google meet*.

Jika meninjau teori pembelajaran daring bahwa “*E-learning is a form of distance learning or distance learning*”.⁸ Pembelajaran daring merupakan salah

⁸ Tuan Nguyen, “The Effectiveness of *Online Learning*: Beyond No Significant Difference and Future Horizons”, *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching* Vol. 11,

satu bentuk pembelajaran jarak jauh atau distance learning. Sehingga pembelajaran daring memungkinkan guru berpisah dengan murid secara geografis, dan siswa dapat belajar dengan siswa lain diseluruh dunia. Kesiapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring sendiri sudah pasti akan dihubungkan dengan media yang digunakan dan jaringan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Istilah kesiapan sarana prasarana ini disebut juga *equipment readiness* yaitu kesiapan yang mempertimbangkan kepemilikan peralatan yang sesuai.

Setiap responden akan dituntut untuk mempersiapkan sarana prasarana untuk menunjang keberhasilan pembelajaran matematika. Hal ini sesuai dengan teori kesiapan materiil bahwa kesiapan materiil meliputi bahan ajar, baik berupa materi yang akan dipelajari maupun media yang akan digunakan dalam pembelajaran.⁹ Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan sarana dan prasana yang mumpuni untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang harus dimiliki seorang guru berupa handphone, komputer, laptop, dan jaringan internet yang bagus.

Kesiapan ini sangatlah penting khususnya untuk guru matematika, pembelajaran daring akan merubah drastis pola belajar dan cara memberikan materi. Oleh karena itu guna mendukung pembelajaran dan agar peserta didik mudah dalam memahami, guru dituntut untuk menjelaskan dan memberikan contoh materi dengan baik melalui media daring. Pemberian materi tersebut haruslah didukung dengan jaringan yang baik khususnya ketika guru

No. 2, (2015): 309-3019, 309.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 35.

menampilkan gambar sebagai contoh.

Kemudian tidak siapnya responden terhadap sarana dan prasarana ini juga berkaitan dengan *equipment readiness*, yaitu kesiapan yang mempertimbangkan kepemilikan peralatan yang sesuai. Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan sarana dan prasana yang mumpuni untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang harus dimiliki seorang guru berupa handphone, kuota, komputer, laptop, dan jaringan internet yang bagus. Oleh karena itu hal inilah yang menjadi salah satu faktor penentu kesiapan guru matematika MTsN di Kabupaten Tanah Laut terhadap pembelajaran daring.

Selain itu kesiapan sarana prasarana juga berhubungan erat dengan kesiapan materiil Kesiapan materiil berkaitan dengan sumber bacaan ataupun pengetahuan yang akan dipelajari. Kesiapan materiil berkaitan dengan sarana dalam proses pembelajaran.¹⁰ Kesiapan ini berkaitan dengan teknologi sebagai sumber bacaan dan media yang digunakan. Diketahui bahwa setiap MTsN di kabupaten Tanah Laut memiliki kondisi geografis yang berbeda, sehingga kondisi ini menjadi faktor penentu sarana dan prasarana yang digunakan baik media dan juga jaringan internet.

4. Kesiapan Guru Matematika dari Kemampuan dan Penerapan Pembelajaran Daring

Hasil angket juga menunjukkan bahwa dalam hal kemampuan dan pengetahuan pembelajaran daring, setiap responden juga belum ada yang menunjukkan “sangat siap” namun dapat dikatakan dalam kategori siap. Sebanyak

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 35.

57% guru matematika menunjukkan “siap”, 29% “kurang siap”, dan selebihnya 14% guru matematika “tidak siap” dalam pembelajaran daring.

Ketidaksiapan responden dalam pembelajaran daring jika ditinjau dari aspek pengetahuan pembelajaran daring juga tentu dipengaruhi atas pengalaman. Setiap responden tentu memiliki bekal yang banyak dalam hal pembelajaran secara umum khususnya matematika. Meskipun begitu dengan adanya pembelajaran daring tentu akan menuntut setiap responden agar memiliki pengalaman mengajar daring yang jauh berbeda dengan pengalaman mengajar luring. Artinya perlu kesiapan khusus dalam pembelajaran daring, sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Borotis bahwa pembelajaran daring memerlukan kesiapan baik fisik dan mental untuk dapat memberikan pengalaman belajar.¹¹

Meskipun ditunjang dengan media serta akses jaringan yang baik, setiap guru matematika juga harus dibekali dengan kemampuan mengajar daring yang baik pula. Disamping itu pembelajaran matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang memerlukan kesiapan yang matang, penguasaan teknik belajar secara daring sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran. Matematika sendiri yakni ilmu yang sistematis dimana konsep, prinsip, metode, prinsip dan prosedur saling berhubungan. “*Mathematics is a systematic science where concepts and procedures relate to concepts, principles, and procedures*”.¹²

¹¹Vosloo and Belle, *E-Government and E-Readiness of Non-Profit Organisations in the Western Cape, South Africa*, <http://www.commerce.uct.ac.za> (2000), diakses 29 Oktober 2021.

¹²Anisa Astra Jingga, Mardiyana, dan Triyanto, “Mathematical Connections Made by Teacher in Linear Program: An Ethnographical Study”, *Journal of Educational and Social Research* Vol. 9 No. 2, (2019): 25-34, 25.

Keterampilan dan pengetahuan merupakan kemahiran yang dimiliki seseorang. Keterampilan ini seperti kemahiran seseorang dalam melakukan sesuatu.¹³ Keberhasilan pembelajaran khususnya daring akan sangat berhubungan dengan kemampuan guru matematika dalam penguasaan media daring itu sendiri. Guru akan dituntut memiliki kreatifitas dalam pembelajaran daring salah satunya kesiapan konten yaitu kesiapan yang mempertimbangkan konten pembelajaran dan sasaran pembelajaran. Dalam pembelajaran daring guru dituntut untuk kreatif dalam menyajikan suatu pembelajaran. Sehingga pembelajaran bisa semenarik mungkin. Misalnya dengan membuat vidio materi.¹⁴

Perbedaan ketidaksiapan responden dalam kemampuan pembelajaran daring juga dipengaruhi faktor individu responden sendiri. Faktor tersebut berhubungan erat dengan *human resources readines* (kesiapan sumber daya manusia) yaitu kesiapan yang mempertimbangkan ketersediaan dan rencana sistem dukungan sumber daya manusia. Selain itu hal ini juga berkaitan dengan *content readiness* (kesiapan konten) yaitu kesiapan yang mempertimbangkan konten pembelajaran dan sasaran pembelajaran. Untuk keberhasilan pembelajaran daring, setiap responden akan dituntut untuk kreatif dalam menyajikan suatu pembelajaran. Sehingga pembelajaran bisa menarik dan membuat peserta didik menjadi senang, salah satunya dapat dilakukan dengan membuat vidio materi.¹⁵

¹³Slameto *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruh* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 115.

¹⁴Syamsul Jamal, “Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning saat Pandemi COVID-19 di SMKNegeri 1 Tembalang”, 18.

¹⁵ Syamsul Jamal, “Aalisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning saat Pandemi COVID-19 di SMKNegeri 1 Tembalang”, *Jurnal Nalar Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, (2020), 18.